

Analisis Ketersediaan Masjid dan Musholla pada Permukiman Kota Banjarmasin

¹Muhammad Anugrah Firdaus*, ²Ribka Elizabeth Tambunan,
³Robianto Sesa

¹Universitas Palangka Raya, ²Institut Teknologi Kalimantan,
³Universitas Hasanudin.

*Anugke5@gmail.com

Abstract. The population growth of Banjarmasin City is increasing so that the need for adequate facilities and infrastructure for community activities is also high. One of the facilities and infrastructure needed is a house of worship, the population of Banjarmasin City, which is also the majority of Muslims, certainly needs the availability of mosques and musalla for places of worship, this is an important thing because for Muslims to perform prayers which are daily obligatory worship in the mosque or musalla around them. The purpose of this study is to analyze the availability of mosques and musallas in Banjarmasin City settlements with the method used is a quantitative method using overlay analysis using ArcGIS and occupation projection analysis to determine the need for the number of mosques and musallas needed in the next four years. Based on calculations that have been done on the projected needs of worship facilities until 2027, it is known that the needs of worship facilities in the form of mosques in West Banjarmasin District and North Banjarmasin District have met the needs of Muslim communities, while the needs of worship facilities in the form of prayer rooms do not meet the needs of Muslim communities in all Districts. Based on these results, it is necessary to add worship facilities in the form of mosques in South Banjarmasin District, East Banjarmasin District, and Central Banjarmasin District, as well as additional facilities in the form of musholah.

Keywords: *Availablity, City, Banjarmasin, Mosques, Musalla, Settlement.*

Abstrak. Pertumbuhan penduduk Kota Banjarmasin semakin meningkat sehingga kebutuhan akan sarana dan prasarana yang memadai untuk kegiatan masyarakat juga tinggi. Salah satu sarana dan prasarana yang dibutuhkan adalah rumah ibadah, penduduk Kota Banjarmasin yang juga mayoritas berkeyakinan agama Islam tentunya membutuhkan ketersediaan masjid dan mushola untuk tempat beribadah, ini menjadi hal yang penting karena bagi pemeluk agama Islam menjalankan sholat yang merupakan ibadah wajib sehari-hari tersebut di masjid atau mushola sekitar mereka tinggal atau bekerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa ketersediaan masjid dan mushola pada permukiman Kota Banjarmasin dengan metode yang digunakan adalah metode kuantitatif menggunakan analisa *overlay* menggunakan ArcGIS dan analisa proyeksi pendudukan untuk mengetahui kebutuhan jumlah masjid dan musholla yang dibutuhkan. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan terhadap proyeksi kebutuhan sarana peribadatan sampai tahun 2027, diketahui bahwa kebutuhan sarana peribadatan berupa masjid di Kecamatan Banjarmasin Barat dan Kecamatan Banjarmasin Utara telah memenuhi kebutuhan masyarakat muslim, sedangkan kebutuhan sarana peribadatan berupa musholah tidak memenuhi kebutuhan masyarakat muslim di seluruh Kecamatan. Berdasarkan hasil tersebut, maka diperlukan adanya penambahan sarana peribadatan berupa masjid di Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kecamatan Banjarmasin Timur, dan Kecamatan Banjarmasin Tengah, serta penambahan sarana peribadatan berupa mushola di Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kecamatan Banjarmasin Barat, Kecamatan Banjarmasin Tengah, dan Kecamatan Banjarmasin Utara.

Kata Kunci: *Ketersediaan, Kota, Banjarmasin, Mesjid, Musholla, Permukiman.*

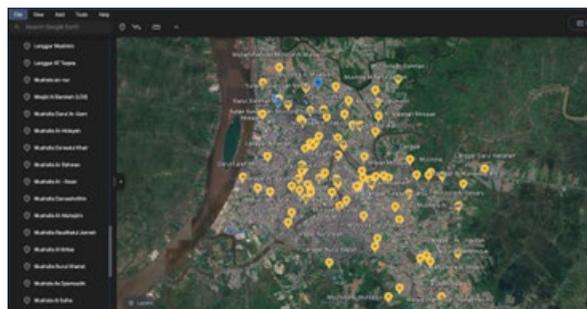
A. Pendahuluan

Kawasan Perkotaan dan perkembangannya adalah sesuatu yang tidak terpisahkan satu sama lain. Sarana dan prasarana merupakan bagian pelayanan sosial yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat di perkotaan. Ketersediaan sarana dan prasarana dalam suatu kota mencirikan perkembangan suatu perkotaan. Peningkatan jumlah penduduk perkotaan akan memacu peningkatan sarana dan prasara, semakin meningkat jumlah penduduk perkotaan semakin meningkat pula kebutuhan akan sarana dan prasarana.

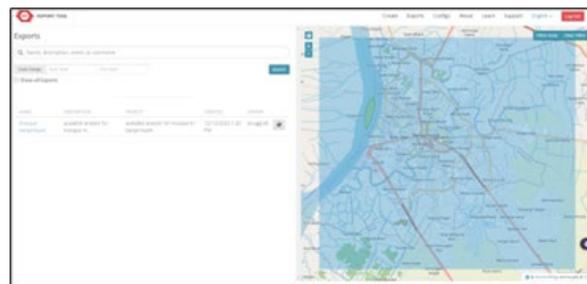
Kota Banjarmasin adalah salah satu kota metropolitan Banjar Bakula yang ada di Kalimantan Selatan, kota metropolitan yang ada di Kalimantan Selatan ini merupakan dari Kawasan Strategis Nasional. Pertumbuhan penduduk Kota Banjarmasin semakin meningkat sehingga kebutuhan akan sarana dan prasarana yang memadai untuk kegiatan masyarakat juga tinggi. Salah satu sarana dan prasarana yang dibutuhkan adalah rumah ibadah, penduduk Kota Banjarmasin yang juga mayoritas berkeyakinan agama Islam tentunya membutuhkan ketersediaan masjid dan mushola untuk tempat beribadah, Tempat peribadatan merupakan hal penting yang harus ada di setiap kota. Selain sebagai simbol “keberadaan” pemeluk agama, rumah ibadah juga sebagai tempat penyiaran agama dan tempat melakukan ibadah. Sarana tempat peribadatan tersebut dibangun untuk memenuhi kebutuhan spiritual umat beragama dalam melaksanakan kewajiban beribadah kepada Tuhan Yang MahaEsa (Widananto, dkk, 2016). ini menjadi hal yang penting karena bagi pemeluk agama Islam menjalankan sholat yang merupakan ibadah wajib sehari-hari tersebut di masjid atau mushola sekitar mereka tinggal atau bekerja. Penelitian ini bertujuan untuk menghitung kebutuhan sarana peribadatan berupa mushola dan masjid di masa mendatang.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam menganalisa ketersediaan jumlah masjid dan mushola pada permukiman perkotaan Banjarmasin. Dalam ini pengumpulan data masjid dan mushola eksisting di kota Banjarmasin menggunakan akuisisi dari data Google Earth dan untuk melengkapi data tersebut digunakanlah data dari Open Street Map (OSM) prosesing kedua data ini akan bermuara menjadi *shapefile* yang berisikan informasi basis data dari lokasi dan nama dari masjid atau mushola tersebut.



Gambar 1. Akuisisi data masjid dan mushola eksisting menggunakan Google Earth
Sumber: Google Earth (Google Company), 2023



Gambar 2. Akuisisi data masjid dan mushola eksisting menggunakan Open Street Map
Sumber: Open Street Map, 2023

Kemudian tahapan pengumpulan data untuk keperluan analisa proyeksi penduduk yang beragama islam pada kota Banjarmasin menggunakan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Banjarmasin Tahun 2023. Metode dalam analisa proyeksi penduduk menggunakan metode aritmatika, metode tersebut ialah metode perhitungan yang menggunakan persamaan derajat pertama (*first degree equation*). Berikut merupakan rumus persamaan proyeksi penduduk menggunakan metode aritmatika :

$$P_t = P_0(1 + r \cdot t)$$

Keterangan: P_t = Jumlah penduduk tahun ke t (jiwa); P_0 = Jumlah penduduk tahun ke 0 (jiwa); r = Rasio; t = Rentang waktu antara P_0 dan P_t (tahun).

Sedangkan untuk analisa ketersediaan masjid dan musholla menggunakan rumus dari SNI 03-1733-2004 terkait standar perencanaan lingkungan perumahan yaitu :

$$K_n = \frac{P_t}{SP}$$

Keterangan: K^n = Kebutuhan sarana peribadatan tahun n; P^t = Jumlah penduduk tahun n (jiwa); SP = Standar penduduk (jiwa).

Kemudian tahapan terakhir adalah menggunakan analisa overlay pada ArcGIS, menurut Adil (2017) teknik ini memadukan minimal dua layer spasial yang di tumpang susun untuk menghasilkan data terbaru. Teknik analisa tersebut menggunakan aplikasi sistem informasi geografis (SIG) yaitu ArcGIS untuk mengolah data - data tersebut. Kemudian hasil overlay tersebut menghasilkan sebuah hasil peta dan informasi basis data terbaru untuk menentukan area potensi dari kebutuhan masjid dan musholla pada Kota Banjarmasin.

C. Hasil dan Pembahasan:

Analisa kondisi eksisting masjid dan musholla di Kota Banjarmasin

Dengan menggunakan akuisisi data masjid dan musholla Kota Banjarmasin menggunakan *Google Earth* dan *Open Street Map* maka di peroleh data masjid dan musholla per kecamatan sebagai berikut :

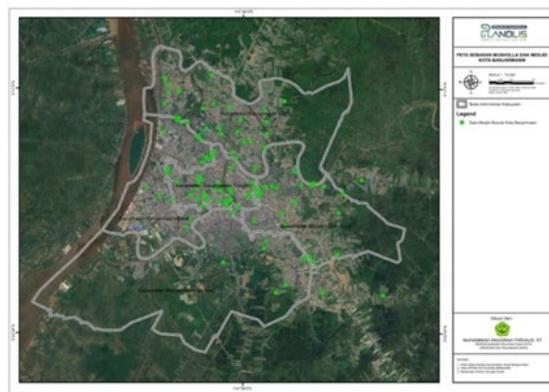
Tabel 1. Jumlah Masjid dan Musholla di Kota Banjarmasin

Jumlah Masjid dan Musholla Kota Banjarmasin		
Nama Mejid/Musholla	Kecamatan	Jumlah
Mesjid Raya	Banjarmasin Timur	0
	Banjarmasin Barat	0
	Banjarmasin Utara	0
	Banjarmasin Selatan	0
	Banjarmasin Tengah	1
Mesjid Agung	Banjarmasin Timur	1
	Banjarmasin Barat	0
	Banjarmasin Utara	0
	Banjarmasin Selatan	0
	Banjarmasin Tengah	0
Mesjid Kecamatan	Banjarmasin Timur	0
	Banjarmasin Barat	1
	Banjarmasin Utara	3
	Banjarmasin Selatan	0
	Banjarmasin Tengah	0
Mesjid Lingkungan	Banjarmasin Timur	6
	Banjarmasin Barat	5

Jumlah Masjid dan Mushola Kota Banjarmasin		
Nama Mejid/Mushola	Kecamatan	Jumlah
	Banjarmasin Utara	8
	Banjarmasin Selatan	3
	Banjarmasin Tengah	6
Mushola	Banjarmasin Timur	12
	Banjarmasin Barat	7
	Banjarmasin Utara	17
	Banjarmasin Selatan	4
	Banjarmasin Tengah	23

Sumber: Akuisisi Data Masjid dan Mushola Kota Banjarmasin Menggunakan *Google Earth* dan *Open Street Map*, 2023

Berikut adalah peta masjid dan mushola di Kota Banjarmasin berdasarkan hasil dari akuisisi data di atas

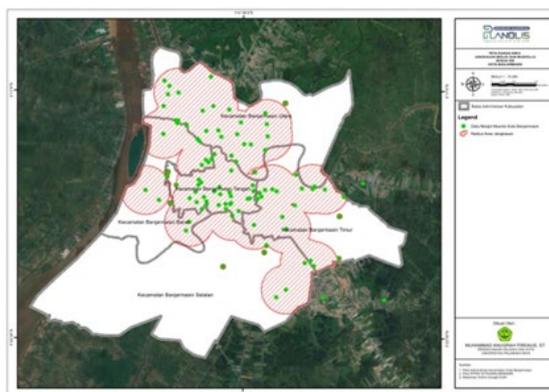


Gambar 3. Sebaran Masjid dan Mushola di Kota Banjarmasin

Sumber: Pengolahan Akuisisi Data Masjid dan Mushola di Kota Banjarmasin, 2023

Analisa visual kebutuhan masjid dan mushola di Banjarmasin

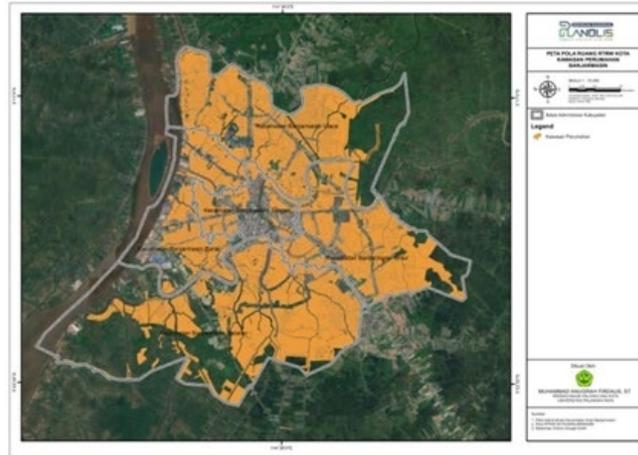
Analisa visual ini merupakan bagian dari hasil analisa spasial menggunakan metode geoprocessing teknik buffer atau bisa dikatakan isitilah radius atau penyangga, dengan menggunakan SNI 03-1733-2004 bahwa radius capaian masjid adalah 1000 meter sedangkan untuk mushola adalah 100 meter, Berikut adalah peta dari radius jangkauan posisi masjid dan mushola yang eksting di Kota Banjarmasin



Gambar 4. Peta Jangkauan Masjid dan Mushola Kota Banjarmasin

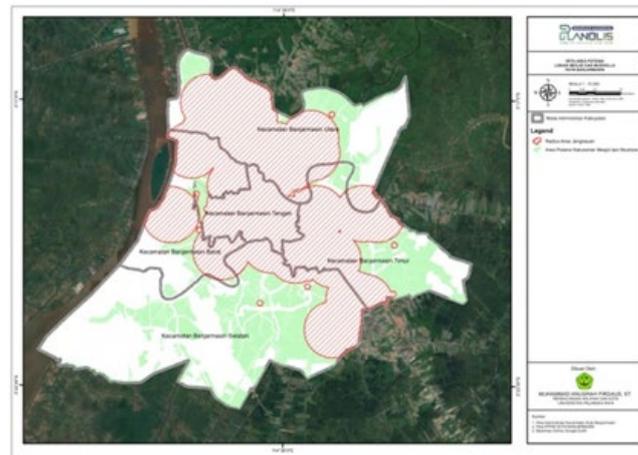
Sumber: Analisa Spasial Jangkauan Masjid dan Mushola Kota Banjarmasin, 2023

Kemudian untuk mengetahui jangkauan sudah terpenuhi atau belum pada permukiman di Kota Banjarmasin, selanjutnya analisa hasil diatas di overlay-kan dengan data Kawasan Permukiman/Perumahan yang bersumber dari Rencana Pola Ruang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Banjarmasin Peraturan Daerah Kota Banjarmasin No. 6 Tahun 2021 tentang RTRW Kota Banjarmasin 2021-2041. Berikut adalah peta kawasan permukiman di Kota Banjarmasin dan peta hasil overlay antara peta jangkauan dari masjid dan mushola dengan kawasan permukiman pada Kota Banjarmasin.



Gambar 5. Peta Jangkauan Masjid dan Mushola Kota Banjarmasin

Sumber: Analisa Spasial Jangkauan Masjid dan Mushola Kota Banjarmasin, 2023



Gambar 6. Peta Jangkauan Masjid dan Mushola Kota Banjarmasin

Sumber: Analisa Spasial Jangkauan Masjid dan Mushola Kota Banjarmasin, 2023

Dapat dilihat dari analisa visual ini nampak terlihat ada daerah kawasan permukiman pada Kota Banjarmasin yang belum terjangkau oleh masjid dan mushola paling banyak adalah pada Kecamatan Banjarmasin Selatan dan Banjarmasin Timur sedangkan untuk kecamatan Banjarmasin Tengah keterjangkauan masjid dan mushola hampir terpenuhi.

Analisa proyeksi penduduk beragama Islam Tahun 2023-2027 pada Kota Banjarmasin

Analisa proyeksi penduduk dalam penelitian ini menggunakan metode aritmatika dan data yang bersumber dari data Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin Tahun 2023 yang dimana proyeksi ini di fokuskan penduduk yang memeluk keyakinan agama Islam, data yang ditampilkan BPS inipun merupakan data yang bersumber dari Kantor Kementerian Agama Wilayah Kota Banjarmasin, adapun tabel hasil proyeksi sebagai berikut :

Tabel 2. Tabel Proyeksi Penduduk Beragama Islam Pada Kota Banjarmasin Tahun 2023-2027

Proyeksi Penduduk Beragama Islam Pada Kota Banjarmasin Tahun 2023-2027							
Kecamatan	Tahun 2022 Jiwa)	Rasio (r)	Proyeksi Penduduk (Jiwa)				
			2023	2024	2025	2026	2027
Banjarmasin Selatan	512.851	0,0095	517.723	522.595	527.467	532.339	537.211
Banjarmasin Utara	70.818	0,0095	71.491	72.164	72.836	73.509	74.182
Banjarmasin Tengah	80.298	0,0095	81.061	81.824	82.586	83.349	84.112
Banjarmasin Barat	121.412	0,0095	122.565	123.719	124.872	126.026	127.179
Banjarmasin Timur	87.650	0,0095	88.483	89.315	90.148	90.981	91.813

Sumber: Analisa Proyeksi Penduduk Beragama Islam di Kota Banjarmasin, 2023

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa jumlah penduduk kota Banjarmasin yang beragama islam di dominasi di daerah wilayah Kecamatan Banjarmasin Selatan pada dan Kecamatan Banjarmasin Barat sedangkan jumlah penduduk dari proyeksi tersebut adalah Kecamatan Banjarmasin Utara.

Analisa Kebutuhan Masjid dan Mushola pada Kota Banjarmasin

Berdasarkan proyeksi sarana peribadatan berdasarkan jumlah penduduk pada 5 tahun yang akan datang yaitu 2027. Hasil proyeksi jumlah penduduk didasarkan pada jumlah penduduk yang ada pada tahun terakhir yaitu 2022 dengan metode ritmatika. Dimana perhitungan jumlah setiap sarana peribadatan yang dibutuhkan adalah perbandingan antara jumlah penduduk proyeksi pada tahun 2027 dengan jumlah penduduk pendukungnya, kebutuhan sarana mesjid dan mushola ini menggunakan hitungan yang merupakan dari SNI 03-1733-2004 dan juga perhitungan ini menggunakan pemilihan masjid kecamatan dan mushola untuk penghitungannya dikarenakan ada wewenang terkait masjid agung dan masjid raya yang dipegang oleh pemerintah Provinsi sedangkan untuk masjid kecamatan wewenangnya ada di Pemerintah Kota. Hasil perhitungan jumlah proyeksi penduduk diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Kebutuhan Masjid dan Mushola Menggunakan Hasil Proyeksi Penduduk Beragama Islam Pada Kota Banjarmasin Tahun 2023-2027

Proyeksi Penduduk Beragama Islam Pada Kota Banjarmasin Tahun 2023-2027						
Kecamatan	Jumlah Penduduk		Kebutuhan Masjid dan Mushola			
	Eksisting	Proyeksi	Mushola		Masjid Kecamatan	
			Standar 250 Jiwa	Standar 120.000 Jiwa	Standar 250 Jiwa	Standar 120.000 Jiwa
Tahun 2022	Tahun 2027	Tahun 2022	Tahun 2027	Tahun 2022	Tahun 2027	
Banjarmasin Selatan	512.851	537.211	4	2149	0	4
Banjarmasin Utara	87.650	91.813	17	297	3	1
Banjarmasin Tengah	121.412	127.179	23	336	0	1
Banjarmasin Barat	80.298	84.112	7	509	1	1
Banjarmasin Timur	70.818	74.182	12	367	0	1

Sumber: Analisa Kebutuhan Masjid dan Mushola Menggunakan Hasil Proyeksi Penduduk Beragama Islam Pada Kota Banjarmasin Tahun 2023-2027, 2023

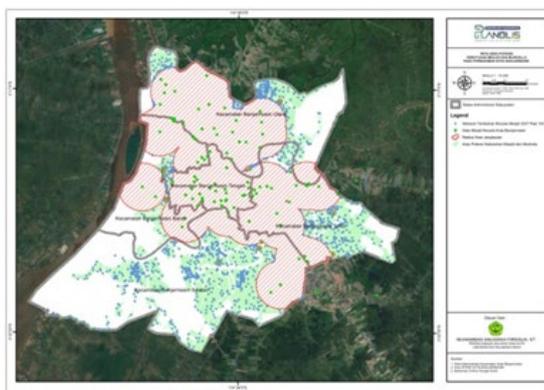
Tabel 4. Kesesuaian Kebutuhan Masjid dan Mushola Menggunakan Hasil Proyeksi Penduduk Beragama Islam Pada Kota Banjarmasin Tahun 2023-2027 Dengan Menggunakan SNI

Analisa Kesesuaian Kebutuhan Sarana dengan SNI							
Kecamatan	Sarana	Standar Penduduk (Jiwa) SNI	Jumlah Penduduk 2027 (Jiwa)	Kebutuhan Sarana 2027 (unit)	Jumlah Eksisting	Kebutuhan	Keterangan
Banjarmasin Selatan	512.851	537.211	4	2149	0	4	Membutuhkan
Banjarmasin Utara	87.650	91.813	17	297	3	1	Cukup
Banjarmasin Tengah	121.412	127.179	23	336	0	1	Membutuhkan
Banjarmasin Barat	80.298	84.112	7	509	1	1	Cukup
Banjarmasin Timur	70.818	74.182	12	367	0	1	Membutuhkan

Sumber: Analisa Kesesuaian Kebutuhan Masjid dan Mushola Menggunakan Hasil Proyeksi Penduduk Beragama Islam Pada Kota Banjarmasin Tahun 2023-2027 Dengan Menggunakan SNI

Analisa overlay Visual dan Proyeksi Kebutuhan Kebutuhan Mesjid dan Mushola pada Kota Banjarmasin untuk mendapatkan lokasi potensial mesjid dan musholla hingga tahun 2027

Analisa ini mengkombinasikan dari hasil analisa kebutuhan masjid dan mushola yang menggunakan hasil proyeksi penduduk beragama islam pada Kota Banjarmasin kemudian di *overlaykan* dengan hasil analisa visual, untuk mendapatkan hasil secara spasial overlay tersebut dari jumlah kebutuhan pada tabel 3.3 dapat menggunakan teknik *create sampling random point* pada aplikasi ArcGIS sehingga hasilnya dapat kita liat sebaran potensial area-area yang pada kawasan permukiman yang dapat dibangun masjid dan mushola di Kota Banjarmasin, berikut adalah peta sebaran dari hasil analisa overlay tersebut

**Gambar 7.** Peta Jangkauan Masjid dan Mushola Kota Banjarmasin

Sumber: Analisa Spasial Jangkauan Masjid dan Mushola Kota Banjarmasin, 2023

D. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan terhadap proyeksi kebutuhan sarana peribadatan sampai tahun 2027, diketahui bahwa kebutuhan sarana peribadatan berupa masjid di Kecamatan Banjarmasin Barat dan Kecamatan Banjarmasin Utara telah memenuhi kebutuhan masyarakat muslim, sedangkan kebutuhan sarana peribadatan berupa mushola tidak memenuhi kebutuhan masyarakat muslim di seluruh Kecamatan. Berdasarkan hasil tersebut, maka diperlukan adanya penambahan sarana peribadatan berupa masjid di Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kecamatan Banjarmasin Timur, dan Kecamatan Banjarmasin Tengah, serta penambahan sarana peribadatan berupa mushola di Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kecamatan Banjarmasin Barat, Kecamatan Banjarmasin Tengah, dan Kecamatan Banjarmasin Utara.

Daftar Pustaka

- [1] Adil, Ahmat (2017), *Sistem Informasi Geografis*, Penerbit Andi, Yogyakarta
- [2] Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Banjarmasin. (2023). *Banjarmasin Dalam Angka 2023*. Banjarmasin: Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin.
- [3] Imanuddin, M., Sudarmanto, E., Yulistiyono, A., Hasbi, I., Darmayanti, T. E., Jubaidah, W., & Rakhmawati, I. (2022). *Manajemen Masjid*. Bandung; Penerbit Widina
- [4] Nasruwardana, A. I. D., & Ropianto, M. Rancangan Rumah Ibadah KEPRI. Rahmatang, R. (2023). Eksistensi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) *Dalam Perencanaan Pembangunan Sarana Infrastruktur di Kota Palopo (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo)*.
- [5] Pemerintah Kota Banjarmasin. (2021). *Peraturan Daerah Nomor 06 Tahun 2021 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Banjarmasin 2021-2041*. Banjarmasin: Pemerintah Kota Banjarmasin.
- [6] Widananto, K. A., Sudarsono, B., & Wijaya, A. P. (2016). Analisis persebaran tempat ibadah dan kapasitasnya berdasarkan jumlah penduduk berbasis SIG (studi kasus 5 kecamatan di Kota Semarang). *Jurnal Geodesi Undip*, 5 (3), 11-16; Universitas Diponegoro